

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN MODEL  
ALTMAN *Z-SCORE* PADA PT PANORAMA  
SENTRAWISATA Tbk**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**BAYU PRADANA  
NIM. 1915613032**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN MODEL  
ALTMAN *Z-SCORE* PADA PT PANORAMA  
SENTRAWISATA Tbk**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**BAYU PRADANA  
NIM. 1915613032**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Pradana

NIM : 1915613032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis *Financial Distress* Menggunakan Model Altman  
Z-Score Pada PT Panorama Sentrawisata Tbk

Pembimbing I : I Made Sura Ambara Jaya, SE, M.M.A

Pembimbing II : Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya siap menanggung segala konsekuensinya.

Badung, 03 Agustus 2022



Bayu Pradana

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN MODEL  
ALTMAN Z-SCORE PADA PT PANORAMA  
SENTRAWISATA Tbk**

BAYU PRADANA

NIM. 1915613032

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III

Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



I Made Sura Ambara Java, SE, M.M.A  
NIP. 196705111993031003



Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum  
NIP. 196106271993031001

Disahkan oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Sudana, SE., M.Si  
NIP. 196112281990031001

**TUGAS AKHIR**


**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN MODEL  
ALTMAN *Z-SCORE* PADA PT PANORAMA  
SENTRAWISATA Tbk**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 10 bulan Agustus tahun 2022**


**PANITIA PENGUJI:**

**KETUA:**



1. I Made Sura Ambara Java, SE, MMA  
NIP. 196705111993031003

**ANGGOTA:**



2. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM  
NIP. 196809131993032002



3. Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si  
NIP. 199103172020122002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, tugas akhir yang berjudul **“Analisis *Financial Distress* Menggunakan Model Altman *Z-Score* Pada PT Panorama Sentrawisata Tbk”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Disadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb, Ak. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
5. I Made Sura Ambara Jaya, SE, M.M.A sebagai dosen pembimbing I dan Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga dapat diselesaikannya tugas akhir ini dengan baik.
6. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



7. Teman-teman yang telah memberikan dukungan berupa motivasi dan bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material demi kelancaran penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Disadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman yang dimiliki. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Badung, 03 Agustus 2022

**JURUSAN AKUNTANSI** Penulis  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN MODEL *ALTMAN Z-SCORE* PADA PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk

## ABSTRAK

BAYU PRADANA

Industri pariwisata menjadi salah satu sektor yang paling terpuak akibat dampak pandemi Covid-19. Kondisi ini mengakibatkan sejumlah perusahaan besar pariwisata di Indonesia, salah satunya yaitu PT Panorama Sentrawisata Tbk diduga mengalami *financial distress* hingga mengumumkan mengalami kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi *financial distress* menggunakan model Altman *Z-Score* modifikasi dengan kurun periode 2018-2021. Model Altman *Z-Score* modifikasi merupakan variabel independen (X) yang diukur dengan empat rasio: modal kerja terhadap total aset, laba ditahan terhadap total aset, laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, dan nilai buku ekuitas terhadap nilai buku liabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan laporan keuangan tahunan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tahun 2018 dan 2019, nilai *Z-Score* berada di kategori *gray area* masing-masing sebesar 1,8515 dan 2,0675. Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 nilai *Z-Score* berada di kategori *distress* karena menghasilkan nilai Z masing-masing  $<1,1$  yaitu sebesar 0,0908 dan -0,5066.

**Kata kunci:** *Altman Z-Score, Financial Distress, Covid-19, Laporan Keuangan*

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



**ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS USING THE  
ALTMAN Z-SCORE MODEL AT PT PANORAMA  
SENTRAWISATA Tbk**

**ABSTRACT**

**BAYU PRADANA**

*Tourism industry is one of the sectors hardest hit by the impact of the Covid-19 pandemic. This condition has resulted in a number of large tourism companies in Indonesia, and one of which is PT Panorama Sentrawisata Tbk, which is suspected of experiencing financial distress to the point of announcing that they experienced losses. This research aims to analyze the financial distress condition using the Altman Z-Score modification model with estimates for the period 2018-2021 on PT Panorama Sentrawisata Tbk. Altman Z-score modification model is the independent variable (X) measuring by four ratios: working capital to total assets, retained earnings to total assets, earnings before interest and tax to total assets, and book value of equity to book value of debt. This research method uses descriptive research with a quantitative approach, the source of the data used is secondary data based on financial reports. Based on the research that has been done, in 2018 and 2019, the Z-Score value in the gray area is 1,8515 and 2,0675, respectively. Meanwhile, in 2019 and 2020 the Z-Score value was distress because it resulted in a Z value of <1.1 of 0,0908 and -0,5066, respectively.*

**Keywords:** *Altman Z-Score, Financial Distress, Covid-19, Financial Reports*

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	11
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>26</b>
3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian .....	26
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan data .....	26
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	33
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan .....	40
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	49
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>50</b>
5.1 Simpulan .....	50
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 PT Panorama Sentrawisata Tbk Rugi Bersih, <i>Quick Ratio</i> , Modal Kerja Tahun 2018-2021 .....	3
4.1 Rasio <i>Working Capital to Total Asset</i> .....	34
4.2 Rasio <i>Retained Earning to Total Asset</i> .....	36
4.3 Rasio <i>EBIT to Total Asset</i> .....	37
4.4 Rasio <i>Book Value Of Equity to Book Value Of Debt</i> .....	39
4.5 Hasil Perhitungan Analisis Altman Z-Score .....	42



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	25



## DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. <i>Working Capital to Total Asset</i> .....	34
2. <i>Retained Earning to Total Asset</i> .....	35
3. <i>EBIT to Total Asset</i> .....	37
4. <i>Book Value Of Equity to Book Value Of Debt</i> .....	39



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan <i>Quick Ratio</i> dan Modal Kerja Tahun 2018-2021 .....	55
Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2018-2019.....	57
Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2020-2021.....	60
Lampiran 4. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2018-2019 .....	63
Lampiran 5. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2020-2021 .....	65
Lampiran 6. Data yang Akan Diolah .....	67
Lampiran 7. Rasio <i>Working Capital to Total Asset</i> ( $X_1$ ) .....	68
Lampiran 8. Rasio <i>Retained Earning to Total Asset</i> ( $X_2$ ).....	70
Lampiran 9. Rasio <i>EBIT to Total Asset</i> ( $X_3$ ) .....	71
Lampiran 10. Rasio <i>Book Value Of Equity to Book Value Of Debt</i> ( $X_4$ ).....	72
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Analisis Altman Z-Score .....	73





# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada Desember 2019, kasus misterius pneumonia pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. World Health Organization mengumumkan virus tersebut bernama *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Virus ini dapat ditularkan dari orang ke orang dan telah menyebar luas di China dan lebih dari 190 negara dan wilayah lainnya (Susilo et al., 2020).

Tidak dapat dipungkiri dengan adanya pandemi Covid-19 membawa dampak besar bagi perekonomian global, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 yang terjadi tidak hanya berdampak pada sektor sosial, sektor pendidikan dan sektor ekonomi saja namun juga terhadap sektor pariwisata. Adanya kebijakan pembatasan sosial yang ditetapkan oleh pemerintah serta ditutupnya tempat-tempat rekreasi dan tempat hiburan yang ditujukan untuk menekan penyebaran Covid-19 menyebabkan mobilitas masyarakat menurun. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia secara kumulatif selama periode Januari-November 2020 hanya mencapai 3,89 juta kunjungan yang berarti mengalami penurunan tajam sebesar 73,60 persen dari periode sebelumnya yang mencapai 14,73 juta wisatawan mancanegara (Utami & Kafabih, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut membuat perusahaan yang menggantungkan *marketnya* dari wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik yang ingin berlibur ke Indonesia mengalami tantangan yang berat.

Salah satu perusahaan terbesar pariwisata yang terdampak adalah PT. Panorama Sentrawisata Tbk (PANR).

PT. Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi pariwisata, termasuk memberikan anjuran, saran, studi kelayakan, perencanaan, pengendalian, manajemen, dan studi di bidang pariwisata. PANR mulai melakukan kegiatan secara komersialnya pada tahun 1998. Dalam kasusnya PANR termasuk salah satu perusahaan yang mengalami dampak akibat Covid-19 di sektor pariwisata, yaitu meningkatnya risiko likuiditas perusahaan yang berakibat penurunan peringkat (*downgrade*) surat utang (Sidik, 2020).

Indikator sebuah perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang memburuk ketika perusahaan menderita kerugian secara terus menerus yang berarti perusahaan dianggap tidak mampu memperoleh laba yang disebabkan oleh ketidakefisienan atau tidak mampu bersaing sehingga harga jualnya tidak kompetitif lagi. Selanjutnya yaitu likuiditas menurun yang berarti perusahaan tidak mempunyai sarana yang liquid, sehingga kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendek pun menurun, dan yang terakhir sebuah perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang memburuk ketika modal kerjanya terganggu (Prihadi, 2019).

Berikut ini adalah data perkembangan rugi bersih, *quick ratio* dan modal kerja PT. Panorama Sentrawisata Tbk dari tahun 2018-2021.

**Tabel 1.1**  
PT Panorama Sentrawisata Tbk  
Rugi Bersih, *Quick Ratio* dan Modal Kerja  
Tahun 2018-2021

Tahun	Rugi Bersih (Dalam Rupiah)	<i>Quick Ratio</i>	Modal Kerja (Dalam Rupiah)
2018	(38.427.348.000)	0,79	104.363.787.000
2019	(44.080.745.000)	1,00	237.095.826.000
2020	(177.972.541.000)	0,59	(40.422.564.000)
2021	(103.275.497.000)	0,29	(102.696.495.000)

Sumber: Data diolah, Lampiran 1

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel, menunjukkan kondisi PANR yang memburuk, yang terlihat dari rugi bersih yang dicatat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Kerugian paling signifikan terjadi pada tahun 2020 sebagaimana dampak yang disebabkan pandemi Covid-19, perusahaan mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp177.972.541.000,00. Rugi bersih tercatat mengalami peningkatan sebesar 403,74% dari tahun 2019 yang mencatat kerugian sebesar Rp44.080.745.000,00. Kemudian terkait kondisi likuiditas perusahaan dapat dilihat dari nilai *quick ratio*. Pada tahun 2018 sampai dengan 2021 perusahaan memperoleh nilai *quick ratio* yang cenderung fluktuasi. Pada tahun 2018, 2020, dan 2021 PANR memperoleh nilai *quick ratio* kurang dari satu yang artinya perusahaan dianggap kesulitan untuk menunaikan atau membayar kewajiban jangka pendeknya dalam satu siklus operasional tertentu. Kemudian dari perkembangan modal kerja, PANR mengalami kondisi yang kurang baik karena mengalami fluktuasi modal kerja dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, bahkan pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan memperoleh nilai modal kerja yang negatif yang

artinya perusahaan dianggap kesulitan dalam membiayai kewajiban jangka pendeknya.

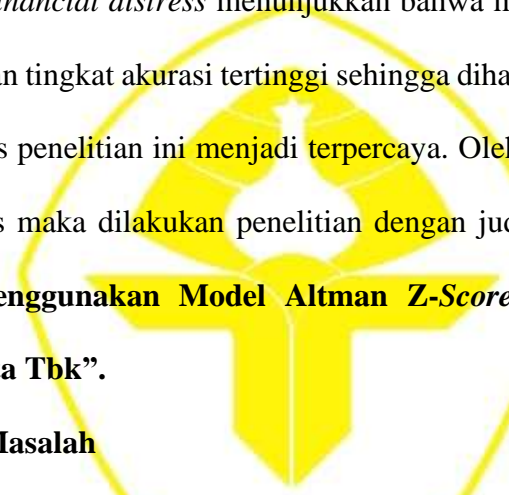
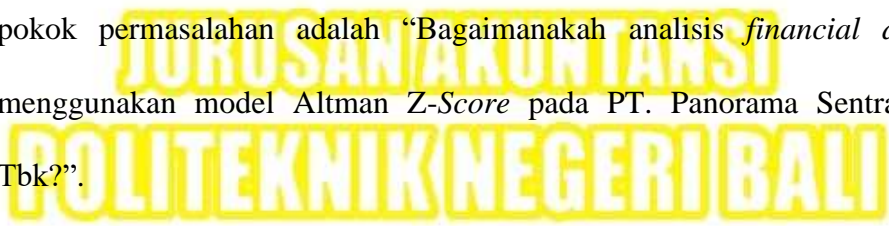
Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan diatas menunjukkan perusahaan terindikasi mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Dalam merespons situasi ini, perusahaan sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap kondisi keuangannya, terutama jika terdapat kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) sebagai tahap yang mendahului kebangkrutan. Untuk itu diperlukan alat untuk mendeteksi potensi kebangkrutan yang akan dialami perusahaan. Analisis *financial distress* diperlukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan. Semakin cepat indikasi kebangkrutan ditemukan, maka semakin baik bagi manajemen untuk dapat segera melakukan perbaikan sebagai upaya antisipasi membuat strategi menghadapi kebangkrutan jika hal tersebut benar-benar menimpa perusahaan (Sarayar et al., 2017).

Arora dan Saini (2013) mengungkapkan bahwa ada beberapa alat pendeteksi *financial distress* yang dapat digunakan seperti model Altman Z-Score, model Springate, model Zmijewski, dan model Grover yang dibuat setelah melalui penilaian dan pendesainan ulang terhadap model Altman (Arora & Saini, 2013). Pada penelitian yang dilakukan oleh Siddiqui (2012) mengatakan bahwa Edward Altman membuat perubahan secara rutin untuk mencapai persamaan sempurna yang dapat mendeteksi kondisi *financial distress* dan dikatakan bahwa Model Altman Z-Score dapat diterapkan ke

ekonomi modern untuk mendeteksi *financial distress* perusahaan satu, dua hingga tiga tahun ke depan (Siddiqui, 2012).

Pada penelitian ini model yang akan digunakan dalam menganalisis *financial distress* adalah model Altman *Z-Score*. Alasan digunakannya model Altman *Z-Score* didasari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tanjung (2020) dan Hadi & Jaeni (2021) yang membandingkan beberapa alat pendeteksi *financial distress* menunjukkan bahwa model altman merupakan model dengan tingkat akurasi tertinggi sehingga diharapkan dapat menambah hasil kualitas penelitian ini menjadi terpercaya. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Financial Distress* Menggunakan Model Altman *Z-Score* Pada PT Panorama Sentrawisata Tbk”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah “Bagaimanakah analisis *financial distress* menggunakan model Altman *Z-Score* pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk?”.  
  


## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *financial distress* pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk menggunakan model Altman *Z-Score*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



#### 1.4.1 Bagi mahasiswa

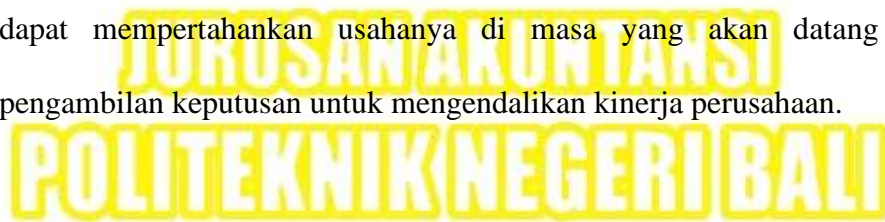
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa secara mendalam dibidang akuntansi keuangan khususnya pendalaman terhadap mata kuliah analisa laporan keuangan serta menjadi bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan model Altman *Z-Score* untuk mendeteksi kondisi *financial distress*.

#### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama pada masa yang akan datang.

#### 1.4.3 Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi kepada pemilik perusahaan ataupun manajemen sebagai bahan pertimbangan untuk mendeteksi sejak dini kondisi *financial distress* sehingga pihak perusahaan dapat mempertahankan usahanya di masa yang akan datang dalam pengambilan keputusan untuk mengendalikan kinerja perusahaan.





## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis *financial distress* menggunakan model Altman *Z-Score* pada PT Panorama Sentrawisata Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Panorama Sentrawisata Tbk pada tahun 2018 dan 2019 memiliki kondisi keuangan yang berada pada kondisi *gray area* dengan mendapat nilai *Z* masing-masing sebesar 1,8515 dan 2,0675 yang artinya dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang kurang baik, dan akan mengalami permasalahan jika tidak segera diperbaiki. PT Panorama Sentrawisata Tbk pada tahun 2019 dan 2020 memiliki kondisi keuangan yang berada pada *zona distress* karena menghasilkan nilai  $Z < 1.1$  yaitu masing-masing sebesar 0,0908 dan -0,5066. Kondisi *distress* merupakan kondisi perusahaan dalam posisi keuangan yang buruk, dan harus melakukan transisi pada tahap yang baru. Jika performanya dinilai makin buruk, maka perusahaan tersebut kemungkinan besar akan mengalami kebangkrutan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Panorama Sentrawisata Tbk, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan restrukturisasi utang agar dapat bertahan dan pulih. Restrukturisasi dalam hal ini adalah penataan

ulang kembali utang yang telah atau akan jatuh tempo, lalu pembayarannya akan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan pada kesepakatan dengan pihak kreditur. Dilakukannya restrukturisasi utang ini memberikan keringanan dalam memenuhi kewajiban yang secara tidak langsung perusahaan mempunyai peluang untuk dapat mengalokasikan dananya pada operasional perusahaan terlebih dahulu dengan harapan agar hal tersebut memberikan dampak terhadap perbaikan kinerja keuangan.

2. Perusahaan dapat mempertimbangkan melakukan divestasi aset. Divestasi merupakan pengurangan sebagian aset yang dilakukan sebagai upaya untuk meringankan beban perusahaan terhadap suatu peristiwa yang terjadi dalam operasional. Divestasi dapat berupa pelepasan properti dan alat kerja yang kurang produktif yang akan berimbas pada meningkatnya beban rugi yang dialami.

3. Perusahaan diharapkan senantiasa mendeteksi faktor-faktor yang menjadi penyebab *financial distress* seperti dalam historisnya yaitu dari faktor eksternal munculnya pandemi Covid-19 yang membuat perusahaan tidak dapat menjalankan usahanya secara normal. Diharapkan kedepannya perusahaan dapat mendeteksi sejak dini dampak-dampak yang akan disebabkan faktor yang berasal dari eksternal sehingga pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan tidak terlalu terganggu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Nina Esterlin Barus, I., & Solihin, D. (2021). "Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z- Score Pada Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018". *Ekonomia*, 10, 1–12. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/5904>
- Arora, N., & Saini, J. R. (2013). "Time Series Model for Bankruptcy Prediction via Adaptive Neuro- Fuzzy Inference System". *International Journal of Hybrid Information Technology*, 6(2), 51–64.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (Edisi pertama). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bhattacharyya, Debarshi. (2012). *Financial Statement Analysis Noida: Dorling Kimsdey*. Licencess Of Pearon Education In South Asia.
- Hadi, T. P., & Jaeni. (2021). "Evaluasi Perbandingan Tingkat Kebangkrutan Model Altman, Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Retail Di Indonesia". *Proceeding Sendi\_u*, 2001, 978–979.
- Hanafi, Mamduh M (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi pertama). Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi keempat). Yogyakarta: YKPN.
- Hernawaty, Kumala Sari, I., & Sari Rioni, Y. (2021). "Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk". *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(2), 80–90. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/2291>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Indeks.
- IAI. (2019). *Modul Lever Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan* (1st ed.). Ikatan Akuntan Indonesia. <http://iaiglobal.or.id/v03/files/modul/ak/>

- Kartikahadi, H., ULI Sinaga, R., Syamsul, M., Veronika Siregar, S., & Tri Wahyuni, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS* (Edisi ke-2). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)* (Cetakan 9). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). "Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias". *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184– 199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sarayar, C. F., Tommy, P., & Rotinsulu, J. (2017). "Analisis Tingkat Kemungkinan Kebangkrutan Dengan Menggunakan Z-Score Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 Analysis of Bankruptcy Rate By Using Z-Score on Investment Companies in Indonesia Stock Exchange 2012-2016". *Emba*, 5(2), 2240–2250. <https://media.neliti.com/media/publications/140108-ID-none.pdf>
- Siddiqui, S. A. (2012). "Business Bankruptcy Prediction Models: A Significant Study of the Altman's Z-Score Model". *SSRN Electronic Journal*, 3(1), 212–219. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2128475>
- Sidik, S. (2020). *Arus Kas Tergerus, Sederet Emiten Ini Kena Downgrade*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200513111227-17-158111/arus-kas-tergerus-sederet-emiten-ini-kena-downgrade>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ambarwati, R., & Tumanggor, S. (2021). "Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Asuransi Umum di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19". *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 942–950. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11896>

- Susilawati, E. (2019). "Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v2i1.59999>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini". *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Susilowati, L. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang* (B. Nur Asiyah (ed.); Cetakan Pertama). Yogyakarta: Kalimedia.
- Tanjung, P. R. S. (2020). "Comparative Analysis Of Altman Z-Score, Springate, Zmijewski And Ohlson Models In Predicting Financial Distress". *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, 6(3), 126–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.36713/epra4162>
- Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). "Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi Covid 19". *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 383–389. <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.198>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**